

ABSTRAK

Fitriani. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak pada Usia 4-5 Tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten. Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Aspiya Aziza, S.Pd, M.Pd(II) Drs. H. Samdani, M. Fil. I.

Kata Kunci: Peran orang Tua, Kemampuan Berbicara Anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di desa penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Yang meliputi tentang 1) Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun. 2) bagaimana metode yang digunakan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak pada Usia 4-5 Tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar adalah, peran yang digunakan orang tua sangatlah bagus sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak dapat berkembang dengan sangat baik dan sesuai dengan tahapan usianya.” dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan uraian dari bahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut. Peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak sangatlah penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Karena orang tua lah yang berperan penting untuk anak dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak agar aspek berbicara anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan usianya. Peran seorang ayah untuk anaknya seperti mengajarkan bertanggung jawab pada mengeluarkan pertakaan dari mulut, dan peran seorang ibu untuk anaknya seperti mengajarkan anak untuk berkata yang lemah lembut dan sopan kepada orang lain.

Ada beberapa metode yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak sebagai berikut: Metode keteladanan, keteladanan dalam Pendidikan adalah metode yang paling menyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk sikap anak, moral, spiritual dan sosial yang baik. Hal ini penting dilakukan, karena orang tua dan guru sebagai pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak akan ditiru melalui tingkahlakunya, sopan santunnya baik disadari atau tidak, bahkan hal itu secara langsung tercetak dalam jiwa dan perasaannya, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Contohnya memberikan contoh berbicara yang baik dan benar kepada anak. Metode pembiasaan, Pembiasaan adalah salah satu alat Pendidikan yang penting sekali terutama bagi anak-anak yang masih kecil, sebab anak-anak belum menyadari tentang baik dan buruk dalam agama dan nilai Susila. Perhatian anak selalu berubah dari satu objek kepada objek yang lainnya sesuai dengan pengalaman hidup dan bergaul yang mereka alami. Disaat dia memperhatikan hal yang baru kemudian dia melupakan pula hal yang lain, karena itu pembiasaan harus dilakukan pada anak, sehingga terbentuk kebiasaan yang baik pada dirinya. Hal itu bisa dilakukan dengan membiasakannya membentuk orang lain, membiasakan mengucapkan basmalah, mengucapkan sesuatu dalam hal berbicara dan lainnya. Contohnya pada saat anak mulai bisa mengungkapkan keinginannya maka ajarkan anak untuk membiasakan berkata-kata yang benar dan sesuai dengan keinginannya.